

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Adapun jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian atau riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai aktifitas menelaah suatu masalah dengan menggunakan metode ilmiah secara terancang dan sistematis untuk menemukan pengetahuan baru yang terandalkan kebenarannya (obyektif dan sah) mengenai dunia alam atau dunia sosial (Rukin, 2019 h, 235).

Jenis metode penelitian ini adalah pendekatan Studi Kasus, karena penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif maka hasil penelitian ini bersifat analisis deskriptif yaitu berupa kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku yang diamati.

Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy Moleong menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang yang diamati.

3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu 2 bulan setelah seminar proposal. Penelitian ini dilaksanakan di Pegadaian Syariah Unit Kampus Baru kota Kendari, Jalan HEA Mokodompit, Kambu, Kecamatan Kambu, kota Kendari, Sulawesi Tenggara.

3.3. Data dan Sumber Data

Data adalah keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau dianggap anggapan. Data juga dapat berupa fakta yang digambarkan lewat angka, symbol kode, dan lain-lain. Data penelitian dikumpulkan baik melalui instrument pengumpulan data, observasi, wawancara, maupun dokumentasi. Data yang dihimpun dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder .

1. Data primer

Sumber data primer merupakan data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak gerik atau perilaku yang dilakukan subyek yang dapat dipercaya karena data informasi di peroleh langsung dari objek. Penelitian ini yang menjadi sumber data bagi peneliti adalah Karyawan dan Nasabah pada Pegadaian Syariah yang memanfaatkan produk Mulia.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (table, catatan, SMS, dan lain-lain), foto-foto, rekaman suara dan benda-benda, maupun bacaan literature yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti yang dapat memperkaya data primer. Peneliti menggunakan data sekunder ini untuk memperkuat dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Metode wawancara atau interview adalah suatu metode yang dilakukan dengan jalan mengadakan jalan komunikasi dengan sumber data melalui dialog (Tanya-jawab) secara lisan baik langsung maupun tidak langsung.

Lexy J. Maleong (2008) mendefinisikan wawancara sebagai percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang di wawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Dalam hal ini, peneliti akan menggunakan metode wawancara langsung antara peneliti dan informan yaitu pihak Pegadaian Syariah Unit Kampus Baru Kota kendari. Wawancara bertujuan untuk untuk memperoleh data yang dibutuhkan oleh peneliti mengenai produk murabahah emas logam mulia yang ada pada Pegadaian Syariah Unit Kampus Baru Kota kendari.

2. Observasi

Observasi merupakan pengamatan pada sebuah studi kasus atau pembelajaran yang dilakukan dengan sengaja, terarah, terurut, dan sesuai pada tujuan. Pencatatan pada kegiatan pengamatan disebut dengan hasil observasi. Hasil

observasi tersebut kemudian dijelaskan secara rinci, tepat, akurat, teliti, objektif, dan bermanfaat.

Observasi adalah metode pengumpulan data yang kompleks karena melibatkan berbagai faktor dalam pelaksanaannya. Menggunakan pengamatan langsung di lapangan untuk mendapatkan gambaran secara nyata tentang kegiatan yang diteliti. Metode pengumpulan data observasi tidak hanya mengukur sikap dari informan, namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi. Teknik pengumpulan data observasi cocok digunakan untuk penelitian yang bertujuan untuk mempelajari perilaku manusia, proses kerja, dan gejala-gejala alam. Metode ini juga tepat dilakukan pada informan yang kuantitasnya tidak terlalu besar.

Pada teknik ini penulis melakukan pengamatan secara langsung pada objek penelitian yaitu Pegadaian Syariah Unit Kampus Baru Kota kendari, untuk mendapatkan penguatan data.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan pembahasan penelitian. Dokumentasi juga merupakan data yang dibutuhkan sebagai bahan nyata yang dapat peneliti pertanggung jawabkan dalam mengambil dokumentasi yang berkaitan dengan pembahasan penelitian mengenai produk Mulia pada Pegadaian Syariah Unit Kampus Baru Kota kendari. Pada saat pengambilan data melalui wawancara diperkuat dengan dokumentasi peneliti. Jenis

dokumentasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu berupa dokumentasi foto, yang diambil pada saat peneliti dan informan melakukan wawancara, juga melalui data-data dari pihak Pegadaian Syariah Unit Kampus Baru Kota kendari.

Dalam memakai metode dokumentasi, peneliti membaca benda-benda tertulis seperti buku-buku Pegadaian, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, dan lain sebagainya yang memiliki korelasi dengan penelitian untuk memperoleh dokumen yang dapat menjadi sumber data dalam penelitian yang akan dilakukan nantinya di Pegadaian Syariah Unit Kampus Baru Kota kendari.

3.5. Teknik Analisis Data

Analisis data dapat diartikan sebagai proses yang menghubungkan, memisahkan serta mengelompokkan data yang ada sehingga dapat ditarik kesimpulan yang akurat dan benar. Analisis data dalam penelitian ini adalah proses mencari, menyusun serta menganalisis data yang diperoleh dari hasil wawancara secara sistematis di informasikan kepada orang lain. Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Analisis data kualitatif dilakukan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data berlangsung, artinya kegiatan tersebut dilakukan proses pengumpulan data berlangsung,

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan

dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa serta menyusun kedalam pola (Sugiyono, 2014 h. 335-336).

Proses analisis data yang akan penulis lakukan adalah menelaah semua sumber data yang berhasil penulis ambil dan penulis memaparkan semua data dan informasi yang diperoleh, kemudian menganalisa data dengan berpedoman dengan sumber-sumber tertulis dengan menggunakan penelitian kualitatif.

Menurut Moleong (2017) analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

3.6. Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data sangat mendukung dalam menentukan hasil akhir suatu penelitian. Oleh karenanya diperlukan suatu teknik pemeriksaan data. Teknik pemeriksaan data yang bisa digunakan adalah teknik triangulasi. Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Apabila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka akan sekaligus menguji kredibilitas atau kualitas data, yaitu dengan mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dari berbagai sumber. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas atau dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

